

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan industri di Indonesia sangatlah ketat, ditambah dengan jumlah penduduk di Indonesia yang begitu banyak, hal ini membuat perusahaan-perusahaan berlomba-lomba untuk mendapatkan predikat perusahaan yang terbaik. Dengan ketatnya persaingan membuat perusahaan-perusahaan yang sudah ada harus tetap bersaing dengan perusahaan-perusahaan baru, maka dari itu perusahaan harus selalu meningkatkan kualitas dan tingkat efisiensi. Dalam sektor persaingan industri mempunyai peran dalam menjadikan pasar lebih berfungsi secara efektif bagi masyarakat, sehingga memungkinkan untuk memilih, berinovasi, dan menyediakan barang dengan kemungkinan harga paling rendah.

Lean manufacturing dapat dilakukan dengan meneliti aliran proses pembuatan barang dengan metode *Value Stream Mapping* (VSM). *Value Stream Mapping* adalah metode visual untuk memetakan produksi dari sebuah produk termasuk material dan informasi dari setiap stasiun kerja di sebuah perusahaan yang ada. Setelah mengetahui aliran barang mulai dari bahan mentah hingga barang jadi, langkah selanjutnya adalah identifikasi *waste* yang terjadi, kemudian pilih tool yang sesuai untuk mengurangi *waste* yang terjadi pada departemen tersebut.

Dalam menganalisis *waste*, diperlukan suatu pendekatan untuk mengidentifikasi terjadinya *waste* dalam perusahaan untuk bahan baku dan energi agar lebih efisien. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk meminimalisir *waste* adalah *Lean Manufacturing*. *Lean* adalah suatu upaya terus-menerus untuk menghilangkan pemborosan dan meningkatkan nilai tambah produk agar memberikan nilai kepada pelanggan (Jusuf, dkk, 2017). Secara terminologi *lean* berarti rangkaian aktivitas atau solusi untuk mengeliminasi *waste*. Menurut Antandito (2014), pendekatan *lean manufacturing* memahami keseluruhan proses bisnis yang meliputi proses produksi, aliran material, dan aliran informasi.

PT. Aye&Co menghasilkan berbagai macam produk seperti Celana, *T-Shirt*, Topi, Jaket dan yang lainnya. Berdasarkan dari hasil diskusi dengan *department lean* dan produksi, penulis diarahkan untuk meneliti produk *T-Shirt* dikarenakan pada produk ini ada proses yang menjalin kerja sama dengan vendor yang membutuhkan waktu yang panjang, terjadi penurunan produktivitas pada produk *T-Shirt* dan terjadi aktivitas-aktivitas *waste* lainnya.

Hasil akhir dari penelitian ini berguna untuk mengetahui pemborosan-pemborosan yang ada, mengantisipasi proses transportasi yang cukup lama, gerakan-gerakan yang tidak perlu dilakukan oleh operator, sehingga hasil akhir dari penelitian ini dapat mengurangi *waste* yang terjadi pada proses pembuatan *T-Shirt* di PT. Aye&Co.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan dan berdasarkan dari hasil wawancara dari berbagai pihak terkait, ditemukan permasalahan seperti menunggu pihak vendor untuk mengirimkan part untuk proses produksi *T-Shirt*, terjadi penurunan produktivitas pada produk *T-Shirt* yang disebabkan oleh waktu transportasi yang cukup Panjang karena alat transportasi yang digunakan masih menggunakan alat transportasi manual. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk bertujuan untuk menganalisa penyebab dari *waste* (pemborosan) yang terjadi pada proses produksi *T-Shirt* di PT. Aye&Co.

1.3 Tujuan Penelitian

Pada subbab sebelumnya telah dikemukakan hal-hal yang melatarbelakangi dan permasalahan yang akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini, pada subbab ini akan menguraikan tujuan dan manfaat dari penelitian ini berdasarkan dari subbab sebelumnya, diantaranya:

1. Mengidentifikasi total waktu yang dibutuhkan pada aliran proses produksi *T-Shirt* di PT. Aye&Co.
2. Mengidentifikasi *waste* pada aliran proses produksi *T-Shirt* di PT. Aye&Co.
3. Mengidentifikasi aktivitas yang memiliki nilai tambah (*Value Added/VA*), aktivitas yang dibutuhkan namun tidak memiliki nilai tambah (*Necessary But No Value added/NNVA*), dan aktivitas yang tidak memiliki nilai tambah (*Non Value Added/NVA*) pada aliran proses produksi *T-Shirt* di PT. Aye&Co.
4. Memberikan usulan perbaikan pada aliran proses produksi *T-Shirt* di PT. Aye&Co.

1.4 Batasan Masalah

Dalam subbab ini membahas mengenai ruang lingkup atau hal-hal yang membatasi penelitian yang bertujuan untuk mencegah meluasnya pembahasan. Adapun ruang lingkup atau batasan masalah dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian dilakukan di area produksi pada PT. Aye&Co.
2. Produk yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah produk *T-Shirt*.
3. Penelitian ini difokuskan pada identifikasi *waste* (pemborosan).
4. *Tools* yang digunakan adalah *Visual Stream Mapping* dan *Process Activity Mapping*.
5. Periode data yang diambil untuk penelitian ini yaitu periode Maret – April 2020

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan

Adanya penelitian ini adalah sebagai bahan perbaikan yang di terapkan dalam upaya meningkatkan system di perusahaan dan diharapkan pihak dari

perusahaan mendapatkan usulan perbaikan dalam mengurangi jumlah *waste* (Pemborosan)

2. Mahasiswa

Manfaat penelitian ini bagi mahasiswa adalah sebagai wadah untuk menambah wawasan dan pengetahuan ilmu dalam menggunakan metode *Lean Manufacturing* permasalahan Identifikasi *Waste* (Pemborosan). Yang ada dalam proses produksi suatu perusahaan.

3. Universitas

Dengan menggunakan metode *Lean Manufacturing* dapat memberikan referensi tambahan agar berguna di dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan sebuah garis besar dalam tahapan pembuatan penelitian. Adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang kajian mengenai pembahasan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, pembatasan masalah dan tujuan dari penelitian ini. Pada bab ini juga menjelaskan mengenai konsep dan prinsip dasar yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan uraian tentang kerangka dan bagan alur penelitian, teknik yang di lakukan, dan data yang akan dikaji serta cara analisis yang akan di pakai.

BAB IV PENGUMPULAN DAN DATA DIOLAH

Pada bab ini berisi tentang data yang di peroleh selama penelitian dan bagaimana mengelolah data tersebut sesuai dengan metode yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini memamparkan tentang hasil yang diperoleh dalam penelitian dan kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah rekomendasi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir disajikan kesimpulan terhadap analisis yang dibuat dan rekomendasi atau saran-saran atas hasil yang dicapai dan juga saran yang diajukan peneliti untuk pengembangan penelitian selanjutnya.